

**PENGARUH METODE DISKUSI BERBANTUKAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII MTs MAKKARAENG**

Mufaikah A
Universitas Muslim Maros
e-mail: mufaikah3@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Diskusi Berbantuan Media *Audivisual* terhadap hasil belajar Biologi pada siswa kelas VII MTs Makkarang. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Makkarang dengan Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampel*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen 2. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar yaitu *pretest* dan *posttest* berupa 20 soal pilihan ganda yang telah di validasi. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan metode diskusi berbantuan media *audiovisual* pada kelas eksperimen 1 yang nilai rata-rata sebesar 81.05 sedangkan siswa yang diajar dengan metode diskusi pada kelas eksperimen II yang nilai rata-rata sebesar 72.17. berdasarkan uji t sampel independen, di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3.057 > 1.690)$ yang menunjukkan adanya perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen 2. Kesimpulan menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran menggunakan media *audiovisual* dengan metode diskusi pada siswa kelas VII MTs Makkarang pada materi Pokok Ekosistem.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Pembelajaran Media *audiovisual* , dan hasil belajar.

Abstract

This type of research is a quasi experiment (*Quasi Experiment*) which aims to find out the effect of *Audivisual Media Assisted Discussion Methods* on Biological learning outcomes in Grade VII students of Makkarang. The population in this study was Grade VII Student Makkarang with Sampling conducted with total sample. Sample of this study are students of class VII A as class 1 and class VII B as class 2. Data collection using *pretest* and *posttest* test results of 20 validated multiple choice questions. The data of this study are descriptive and inferential. The analysis showed that there was a difference between the students' learning outcomes with the *audiovisual media-assisted discussion method* in Experiment 1 with an average of 81.05 whereas those who were taught with the discussion methods in Experiment II class averaged 72.17. based on independent sample t tests, we obtained a value of $> t_{tables}$ $(3.057 > 1,690)$ that indicated differences in learners' learning in Experiment 1 and Experimental Class 2. Conclusion. with the method of discussion of students in Grade VII MTs Makkarang on Ecosystem Tree material.

Keywords: Discussion Methods, *Audiovisual* Media Learning, and Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Triwiyanto, 2014: 113).

Pembelajaran pada dasarnya bagian dari pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh guru kepada siswa untuk mengajarkan siswa agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Seiring berjalannya waktu, tujuan pendidikan dan ilmu pengetahuan pun kini berkembang sangat luas, begitu juga

dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam atau sains.

Menurut Cronbach (dalam Riyanto, 2009, hlm. 5), belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yang menggunakan pancaindra dan salah satu alternatif implementasinya adalah dengan membangun pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual*.

Proses belajar mengajar akan berjalan bila dilakukan dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai variasi strategi pembelajaran dan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ketiga tahapan tersebut merupakan rangkaian yang berlangsung secara berkelanjutan. Ketiga komponen tersebut dalam pembelajaran dapat dilihat sebagai sebuah tahapan yaitu tahap penyusunan tujuan pembelajaran, tahap pelaksanaan proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar (St. Syamsudduha, 2014: 3)

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah suasana pembelajaran yang dianggap siswa membosankan. Selama ini guru hanya mengacu pada

bagaimana materi yang banyak bisa terselesaikan dalam waktu satu semester, guru tidak memperhatikan apakah informasi bisa diterima oleh siswa dengan baik, Ketidak tepatan dalam penggunaan metode mengajar sering menimbulkan kejenuhan dalam mengikuti pelajaran, materi yang diajarkan kurang dapat dipahami sehingga siswa menjadi apatis, olehnya banyak para guru mencari model maupun metode pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah metode diskusi dengan menggunakan media pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok akan menumbuhkan siswa untuk belajar memecahkan masalah sendiri. Dengan demikian penguasaan siswa mengenai konsep yang diajarkan akan meningkat. Selain itu pembelajaran dengan media *audiovisual* akan menjadikan materi ekosistem akan menjadi lebih nyata, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut. Dengan asumsi dasar seperti tersebut tampaknya guru perlu mencoba menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok dan media *audiovisual* dalam suatu

kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap konsep yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Pembelajaran diskusi kelompok dan media *audiovisual* merupakan pembelajaran yang sesuai dalam ilmu Biologi. Metode diskusi adalah suatu penyajian bahan pelajaran dengan siswa membahas, dengan bertukar pendapat mengenai topik atau masalah tertentu untuk memperoleh suatu pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang topik atau sesuatu untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama (Akhmad Sutrajat, 2008;35).

Media *audiovisual* adalah media yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif seperti cerita, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Arif Sadiman, 2006;56).

Media *audiovisual* merupakan media yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Dalam media audio pesan yang disampaikan dituangkan kedalam lambing-lambang

auditif, baik verbal (ke dalam kata, bahasa lisan) maupun non verbal sedangkan media visual dapat disajikan melalui gambar, charta maupun slide yang dapat dilihat langsung. Media tiga dimensi merupakan media yang murah dan mudah dijangkau disekitar lingkungan, media ini dapat berupa tiruan maupun yang sesungguhnya (Rahardjo, 2002:49).

Pembelajaran dengan metode diskusi dan media *audiovisual* tersebut sangat bagus diterapkan, Salah satu contoh yang terjadi di MTs Makaraeng berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 November 2018, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang masih menggunakan pembelajaran langsung atau metode ceramah otomatis hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas tidak bervariasi sehingga siswa kurang perhatian saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari hasil belajar biologi kelas VII MTs Makaraeng yang diajar dengan Metode diskusi berbantuan media *audiovisual*, baik pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, keterampilan dalam membuat dan menggunakan, hambatan

yang dialami dan hasil belajar yang diperoleh.

METODE

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Hal ini di karenakan kemampuan peneliti dal mengamati perilaku obyek penelitian sangat terbatas terutama ketika siswa berada di luar sekolah(rumah). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII MTs Makaraeng yang berjumlah 37 orang dan sampel dalam penelitian adalah 2 kelas yang dijadikan kelas penelitian yaitu kelas VII A dan kelas VII B MTs Makaraeng.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Variabel dalm penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas dan terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode diskusi berbantuan media *audiovisual* dan variable terikat hasil belajar Biologi siswa.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *Pretest* dan *Posttest, Nonequivalent Control Group*

Desain, penggunaan desain eksperimen ini karena pada kenyataan sulit mendapat kelompok penelitian yang bisa dikantina (sugiono, 2012:166). Pelaksanaan eksperimen meliputi kegiatan pembelajaran, dan uji awal (*Postest*) dan tes akhir (*Postest*).Rancangan penelitian, digambarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan *Pretest* dan *Postest, Nonequivalent Control Group Desain*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Sumber: Sugiono, 2012:166)

Keterangan:

O₁ = Pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1

O₂ = Prosttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1

O₃ = Pretest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 2

O₄ = Prosttest hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 2

X₁ = Penerapan media *audiovisual* dengan menggunakan metode diskusi

X₂ = Penerapan metode Diskusi

Penelitian ini menyelidiki pengaruh satu variable bebas terhadap satu variable terikat. Variable bebas

dalam penelitian ini adalah metode diskusi berbantuan media *audiovisual*. Sedangkan variable terikat adalah hasil belajar Biologi siswa. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah melaksanakan tes awal (*pretest*),melaksanakan metode diskusi berbantuan media *audiovisual* di kelas eksperimen 1 dan pembelajaran metode diskusi pada kelas eksperimen 2, kemudian diakhir penelitian diadakan tes akhir (*posttest*), serta diakhiri dengan menganalisis data temuan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa instrument yang digunakan yakni tes (*pretest* dan *posttest*), Lembar Observasi, Lembar Kerja Siswa (LKS). Hasil tes yang dikerjakan oleh kedua kelas adalah data yang akan digunakan untuk mendapatkan temuan-temuan tersebut. Instrument yang digunakan adalah tes (soal pilihan ganda) yang sudah tervalidasi oleh validator dan dianalisis mulai dari validitas, realibilitas, daya beda, dan tingkat kesukarannya.

Data yang di peroleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik parametrik. Sebelum analisis hipotesis dilakukan didahului dengan menguji normalitas dan homogenitas data sebagai syarat

penggunaan statistik parametrik kemudian di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif data hasil penelitian ini memaparkan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, median, standar daviasi, range, varians, dan jumlah sampel dari data *Pretest* dan *Posttest* baik untuk kelas yang dibelajarkan dengan metode diskusi berbantuan media *audiovisual*, maupun siswa yang di belajarkan dengan menerapkan pembelajaran metode diskusi.

Deskriptif data hasil belajar siswa Biologi siswa, memaparkan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, median, standar daviasi, range, varians, dan jumlah sampel dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 23. Hasil deskriptif data hasil belajar Biologi siswa kelas VII MTs Makaraeng dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Pemusat an dan Penyebaran Data	Kelas Eksperimen 1		Kelas Eksperimen 2	
	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>	<i>Pret est</i>	<i>Post est</i>
Nilai Terendah	30	65	30	65
Nilai	65	95	60	85

Tertinggi				
Rata-Rata	51.05	81.05	42.50	72.17
Median	50.00	85.00	45.00	75.00
Standar Daviasi	10.21	7.74	8.95	5.75
Range	35	30	30	30
Varians	104.386	59.942	80.147	33.088
Jumlah Sampel	19	19	18	18

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa perubahan skor yang terjadi pada kelas eksperimen 1 memiliki nilai terendah dari 30 menjadi 65, nilai tertinggi dari 65 menjadi 95, rata-rata kelas dari 51.05 yang berdasarkan kriteria hasil belajar berada pada kategori rendah menjadi 81.05 yang berada pada kategori tinggi, serta perubahan nilai median dari 50.00 menjadi 85.00. sedangkan pada kelas eksperimen 2 nilai terendah dari 30 menjadi 65, nilai tertinggi dari 60 menjadi 85, rata-rata kelas dari 42.50 yang berdasarkan kriteria hasil belajar berada pada kategori rendah menjadi 72.17 yang berada pada kategori tinggi, serta perubahan nilai median dari 45.00 menjadi 75.00.

Dari data yang diperoleh dari tabel 2, maka dilakukan uji prasyarat penggunaan uji t yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji

normalitas pada kelas eksperimen 1 maupun kelas eksperimen 2, hasil data uji normalitas dapat di lihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		Kesimpulan
	Statistic	Sig	
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 1	0.947	0.350	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1	0.930	0.301	Normal
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen 2	0.930	0.193	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 2	0.915	0.106	Normal

Pada tabel di atas di dapatkan hasil sig. *Shapiro-Wilk* pada *Pretest* kelas eksperimen 1 sebesar 0.350, dan kelas eksperimen 2 sebesar 0.193, ini menunjukkan nilai sig. > 0,05, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Sedangkan pada *Posttest* kelas eksperimen 1 sebesar 0.301, dan kelas eksperimen 2 sebesar 0.106, ini menunjukkan nilai sig. > 0,05, maka kedua kelas berdistribusi normal. Dengan demikian kedua sampel penelitian nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan menguji homogenitas yang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Uji Homogenitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen 1 dan Kelas eksperimen 2

	Base d on Mea n	Leven e		Sig.
		Statisti c	df 1 2	
Hasil Belajar	1.971	1	35	0.169

Berdasarkan dari Tabel diatas menunjukkan bahwa populasi dalam penelitian ini berasal dari sampel yang sama. Hasil analisis levene statistic memperoleh nilai sig. 0.196 > 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa varians hasil belajar pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah sama atau homogen.

Setelah di lakukan uji prasyarat analisis data, di ketahui bahwa data hasil belajar kedua kelompok pada penelitian ini berdistribusi normal homogeny, sehingga pengujian data hasil belajar kedua kelompok di lanjutkan pada analisis data selanjutnya, yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. adapun rekapitulasi hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Independent Samples Test

t_{hitung}	Df	t_{tabel}	Sig. (2-tailed)
--------------	----	-------------	-----------------

3.057	35	1.690	0.004
-------	----	-------	-------

Berdasarkan hasil SPSS Statistic 23, di peroleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.057 > 1.690) dan besar nilai signifikansi $0.004 < 0.05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent sample t-test, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menggunakan media *audiovisual* dengan menggunakan metode diskusi.

Jadi dapat di interpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Biologi siswa kelas VII A MTs Makaraeng yang mengikuti pembelajaran metode diskusi berbantuan media *audiovisual* dengan siswa kelas VII B MTs Makaraeng yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran metode diskusi.

Penerapan metode diskusi dengan bantuan media *audiovisual* dalam menyelesaikan soal biologi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan oleh nilai rata-rata tes hasil belajar peserta didik yang diukur melalui tes awal sebelum siswa diberi perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah siswa diberi perlakuan (*posttest*) dari dua kelas yang berbeda, yaitu kelas VII

A sebagai kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan menggunakan metode diskusi berbantuan media *audiovisual* dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen 2 yang diajarkan dengan metode diskusi.

Pembelajaran dengan metode diskusi kelompok akan menumbuhkan siswa untuk belajar memecahkan masalah sendiri sehingga keterampilan berpikirnya akan menjadi berkembang. Dengan demikian penguasaan siswa mengenai konsep yang diajarkan akan meningkat. Selain itu pembelajaran dengan media *audiovisual* akan menjadikan materi ekosistem proses-proses yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut. Dengan asumsi dasar seperti tersebut tampaknya guru perlu mencoba menggunakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok dan media *audiovisual* dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan materi terhadap siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* memiliki kelebihan yaitu media *audiovisual* dapat melengkapi

pengalaman dasar siswa, dapat menggambarkan proses secara tepat yang bisa di ulang sehingga siswa bisa lebih paham dengan materi yang disajikan, memberikan motivasi terhadap peserta didik, dan dapat mengundang pemikiran dan pembahasan yang lebih tepat terhadap siswa. Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik, menjadikan peserta didik saling toleransi terhadap pendapat siswa lain, membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan percaya diri.

Berdasarkan data penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang diterapkan di kelas VII A (Eksperimen 1) MTs Makaraeng dengan menggunakan media *audiovisual* pada materi ekosistem mampu mempengaruhi hasil belajar biologi siswa. Di mana hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapto Haryoko (2009) yang menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa teknik computer yang diajar dengan menggunakan media

audiovisual memiliki skor yang jauh lebih tinggi di dibandingkan dengan mahasiswa teknik jaringan computer yang diajar dengan cara konvensional. Selain itu, berdasarkan penelitian oleh Fajar Muttaqien (2017) dalam penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar vocabulary antara siswa yang dalam pembelajarannya memanfaatkan media *audiovisual* dengan siswa yang dalam pembelajarannya tidak memanfaatkan media *audiovisual*. Peningkatan hasil belajar vocabulary siswa yang dalam pembelajarannya memanfaatkan media *audiovisual* lebih baik dari siswa yang dalam pembelajaran tidak menggunakan media *audiovisual* pada pelajaran bahasa Inggris.

Media pembelajaran dengan menggunakan media *audiovisual* yang diterapkan di kelas eksperimen sesungguhnya sudah sejalan dengan pendekatan kooperatif dimana siswa dituntut aktif mencari pengetahuannya bersama dengan kelompoknya dan secara mandiri untuk mencari pengetahuan mereka dengan melihat tayangan media *audiovisual* yang guru sediakan, sehingga guru dalam hal ini hanya berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sarana media, serta tutor

yang mengarahkan proses pembelajaran siswa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga materi pembelajaran pada kelas eksperimen dapat diserap dengan baik oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistic terdapat diperoleh deskriptif rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *audiovisual* yaitu 81.05 lebih tinggi dari siswa yang pembelajarannya menggunakan metode diskusi yang hanya 72.17. Selain itu pengujian hipotesis menggunakan uji t sampel independen dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.057 > 1.690$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi berbantuan media *audiovisual* pada materi ekosistem lebih tinggi dibandingkan dengan metode diskusi. Dengan demikian, diketahui bahwa penerapan metode diskusi menggunakan media *audiovisual* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VII A MTs Makkaraeng.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat menggunakan metode diskusi berbantuan media audiovisual pada proses pembelajaran biologi di sekolah. Namun juga perlu disesuaikan dengan konsep biologi yang dianggap sesuai dengan metode pembelajaran ini.
2. Diharapkan penelitian seperti ini juga dilakukan pada materi dan pokok bahasan biologi yang lain maupun pada mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Ayahanda Arifuddi Ribi dan Ibunda Adha L serta saudaraku tercinta Muammar, Musyayyadah, Mukhlisah, Munasihah, Muqayyid, Ufairah, Najwa, Afnan atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D., Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.
3. Warda Murti, S.Pd., M.Pd. ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Dr. Muh. Ali Abdullah, M.Pd pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran, member motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberi masukan dan tanggapan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf Universitas Muslim Maros khususnya Dosen Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya selama penulis menjalankan proses perkuliahan.

7. Kepada kepala MTs Makkarang yang telah menerima, dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Dan seluruh guru MTs Makkarang Khususnya Marwah Thalib, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Biologi yang telah memberikan arahan kepada penulis selama penelitian.
8. Teman-teman Pendidikan Biologi Angkatan 2015 yang telah memberikan kenyamanan, dukungan, dan semangat dalam menjalani rangkaian proses perkuliahan selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar Muttaqien. 2017. Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Vocabulary* Siswa Pada Mta Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. *Jurnal Wawasan Ilmiah* .Volume 8, Nomor 1, hal 25-41.
- Sadiman Arief. dkk. 2006. Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sapto Haryoko, 2009. Efektifitas Pemanfaatan Mdia Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@electro*. Volume 5. Nomor 1. Hal 8
- Sudrajat, akhmad. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Syamsudduha, St. *Penilaian Berbasis Kelas*, Cet. III; Yogyakarta: Aynat Publishing, 2014.

Triwiyanto, teguh. 2014. *Pengantar dan Metode Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara